

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN IPA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN
STAD DI KELAS V SD NEGERI PESAREAN 01
PAGERBARANG TEGAL**

Suroso
SDN Pesarean 01

Abstrak

Model Pembelajaran STAD untuk meningkatkan *hasil* belajar siswa pada mata pelajaran IPA pada materi pokok organ pencernaan manusia di kelas v semester 1 SD Negeri Pesarean 01 . Tujuannya adalah mengupayakan peningkatan hasil belajar siswa yang sangat rendah menjadi meningkat. Data yang dianalisis pada penelitian ini berupa penguasaan materi yang diperoleh melalui hasil pengamatan proses belajar dan dan aktivitas siswa diperoleh dari keaktifan siswa selama melaksanakan kegiatan pembelajaran itu meningkat. Penelitian dilaksanakan di kelas V SD Negeri Pesarean 01 Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal, dengan jumlah siswa sebanyak 32 . Berdasarkan hasil pengamatan dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Penerapan Model Pembelajaran *STAD* dilaksanakan dengan baik dalam proses pembelajaran:2) Setelah menggunakan Model Pembelajaran *STAD* pada siklus 1 hasil belajar siswa mencapai rata-rata 70, sedangkan pada siklus 2 hasil belajar siswa meningkat rata-ratanya menjadi 85,93 sehingga terjadi peningkatan yang signifikan, sehingga pelaksanaan penelitian tindakan kelas dinyatakan selesai sampai siklus II saja. Pembelajaran menggunakan Model Pembelajaran *STAD* dapat meningkatkan hasil belajar siswa . Dengan menggunakan Model Pembelajaran *STAD* hasil belajar peserta didik meningkat dan pembelajaran menjadi mudah dipahami oleh siswa.

Kata kunci: Model Pembelajaran *STAD*, hasil belajar siswa

PENDAHULUAN

Disadari atau tidak oleh kita bahwa mutu pendidikan kita saat ini banyak mendapat sorotan dari berbagai pihak tidak terkecuali di SDN Pesarean 01 Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal. Hal ini terjadi karena nilai hasil belajar siswa di SDN Pesarean 01 belum memuaskan. Nilai yang didapat siswa belum menunjukkan peningkatan. Nilai siswa dikatakan meningkat manakala hasil evaluasi hasil belajar siswa meningkat. Berhasil tidaknya hasil belajar siswa ditentukan oleh berbagai faktor. Salah satu faktornya adalah guru. karena tugas utama guru adalah mendidik, mengajar dan melatih para siswa.

Untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa, maka guru harus merubah proses belajar mengajarnya, dari proses yang menjenuhkan menjadi proses belajar mengajar yang menarik bagi siswanya. Upaya yang dapat dilakukan guru agar proses belajar mengajar yang menyenangkan adalah guru harus menggunakan berbagai model pembelajaran dan media yang menarik perhatian siswanya. Hal ini dikatakan oleh Miarso dalam Asep Heri Hermawan, dkk (2006) yang mengatakan bahwa “Media pembelajaran adalah sejak sesuatu yang dapat digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan anak didik sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada diri siswa”. Upaya untuk meningkatkan prestasi sudah banyak dilakukan oleh guru namun hasilnya belum menunjukkan peningkatan yang berarti, bahkan dapat dikatakan masih berjalan di tempat. Dari hasil pengamatan penulis tentang masalah di atas ternyata yang menjadi kendala penggunaan model pembelajaran dan media pembelajaran yang kurang tepat.

Dari kondisi di atas, untuk dapat meningkatkan penguasaan terhadap materi pelajaran, maka penulis melakukan perbaikan pembelajaran melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dalam dua siklus perbaikan pembelajaran pada mata pelajaran IPA di kelas V SD Negeri Pesarean 01 Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal. PTK dilaksanakan dengan model pembelajaran tipe STAD. Menurut Tim Sertifikasi Guru (2008:78), STAD (*Student Teams-Achievement Divisions*) merupakan model pembelajaran kooperatif untuk mengelompokkan unsur yang melibatkan pengakuan tim dan tanggung jawab kelompok untuk pembelajaran individu anggota. Dari hasil analisis masalah maka rumusan masalah yang menjadi fokus perbaikan dalam Penelitian Tindakan Kelas

(PTK) ini adalah: Apakah dengan model pembelajaran tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa tentang organ pencernaan manusia pada siswa kelas V SDN Pesarean 01?.

METODE PENELITIAN

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) berlokasi di kelas V SD Negeri Pesarean 01 Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal. Pelaksanaan penelitian dilaksanakan tanggal 10 Agustus 2016 sampai dengan 18 Oktober 2016. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan penulis pada mata pelajaran IPA di kelas V SD Negeri Pesarean 01 meliputi dua siklus perbaikan. tiap-tiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu tahap perencanaan, tahap tindakan, tahap perencanaan dan tahap refleksi. Teknik pengumpulan Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan dua teknik yaitu deskriptif kuantitatif dan deskriptif kualitatif. Deskriptif kuantitatif digunakan untuk menganalisis data nilai dari hasil belajar siswa . setiap siswa pada siklus di tes dengan bentuk soal pilihan ganda/ isian /uraian dengan kisi-kisi. Hasil tes dianalisis dengan menentukan nilai terendah, tertinggi dan rata-rata, dan ketuntasan klasikal. Deskriptif kualitatif digunakan untuk menganalisis data hasil pengamatan / angket aktivitas belajar / minat / motivasi belajar siswa.

HASIL PENELITIAN

1. Deskripsi Prestasi Belajar

Hasil penelitian selama pra siklus I, dan siklus II pada pembelajaran IPA sebagai berikut:

a. Pra Siklus

Hasil tes formatif pra siklus pada mata pelajaran IPA materi Organ pencernaan manusia, diketahui bahwa hasil belajar siswa yang mencapai nilai 70 ke atas sebanyak 30. Beberapa hal yang dapat ditarik dari hasil analisis tes, lebih dari 50% siswa belum paham tentang materi fungsi organ pencernaan pada manusia. Hal tersebut perlu dilakukan latihan secara berulang-ulang. Nilai hasil tes akhir perbaikan pembelajaran pada Pra siklus disajikan dalam interval dan frekwensi adalah sebagai berikut.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Data Hasil Tes IPA Pra Siklus

NO	NILAI (X)	F	FX
1	30	0	0
2	40	5	200
3	50	11	550
4	60	7	420
5	70	4	280
6	80	5	400
7	90	0	0
8	100	0	0
	JUMLAH	32	1850
	Rata-rata		57,81

Dari tabel di atas, hasil pra siklus dapat disimpulkan :

- 1) Banyak siswa seluruhnya 32 orang.
- 2) Banyak siswa yang telah tuntas belajar 9 orang.
- 3) Banyak siswa yang belum tuntas belajar 23 orang
- 4) Ketuntasan belajar 30%.

Dengan melihat hasil pra siklus diatas maka perlu perbaikan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui siklus I

b. Siklus I

Pada pembelajaran pada pra siklus mata pelajaran IPA, tentang Organ Pencernaan manusia hasil belajar siswa baru mencapai 30%, sehingga perlu dilaksanakan pembelajaran pada siklus I. Nilai hasil tes akhir perbaikan pembelajaran pada siklus I jika disajikan dalam interval dan frekwensi adalah sebagai berikut.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Data Hasil Tes IPA Siklus I

NO	NILAI	SIKLUS I	FX
1	30	0	0
2	40	0	0
3	50	8	400
4	60	7	420
5	70	4	280
6	80	6	480
7	90	4	360
8	100	3	300
	JUMLAH	32	2240
	Rata-rata		70
	Tuntas		53%
	Belum Tuntas		47%

Dari tabel di atas, hasil siklus I dapat disimpulkan :

- 1) Banyak siswa seluruhnya 32 orang.
- 2) Banyak siswa yang telah tuntas belajar 17 orang,
- 3) Banyak siswa yang belum tuntas belajar 15 orang
- 4) Ketuntasan belajar 53%.

Dengan melihat hasil pada siklus I diatas yang ketuntasanya baru mencapai 53% maka perlu perbaikan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui siklus II.

c. Siklus II

Data hasil tes perbaikan pembelajaran pada siklus II, disajikan data pada table dibawah ini

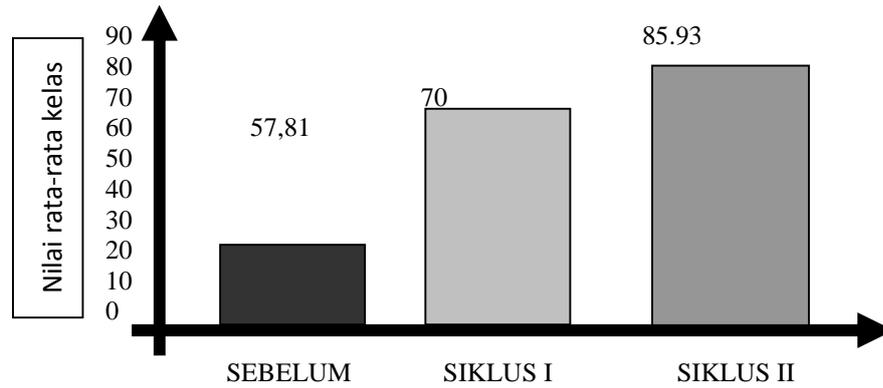
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Data Hasil Tes IPA Pada Siklus II

NO	NILAI	F	FX
1	30	0	0
2	40	0	0
3	50	0	0
4	60	2	120
5	70	5	350
6	80	6	480
7	90	10	900
8	100	9	900
	JUMLAH	32	2750
	RATA-RATA		85,93

Dari tabel di atas, hasil siklus II dapat disimpulkan :

- 1) Banyak siswa seluruhnya 32 orang.
- 2) Banyak siswa yang telah tuntas belajar 30 orang,
- 3) Banyak siswa yang belum tuntas belajar 2 orang
- 4) Ketuntasan belajar 93%

Perkembangan hasil pada pra siklus, tes siklus I, dan siklus II dapat dibuat grafik sebagai berikut.



Gambar 1. Grafik Rata-rata Nilai Tes Pra siklus, Siklus I dan II

2. Pembahasan

a. Pra Siklus

Rata - rata prestasi belajar siswa pada pra siklus masih sangat rendah, yaitu ketuntasan belajar siswa baru 30 % dengan nilai rata-rata 57,81. Hal inilah yang menjadi dasar penulis untuk melakukan perbaikan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan model pembelajaran STAD

b. Siklus I

Adanya peningkatan hasil belajar siswa yang cukup signifikan. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan ketuntasan hasil belajar pada pra siklus ketuntasan baru mencapai 30% pada siklus I meningkat menjadi 53%, sedangkan nilai rata-rata nilai hasil belajar siswa pada pra siklus 57,81 menjadi 70 pada siklus I.

c. Siklus II

Adanya peningkatan hasil belajar siswa yang cukup signifikan. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan ketuntasan hasil belajar pada siklus I ketuntasan baru mencapai 53 % pada siklus II meningkat menjadi 93% . sedangkan nilai rata- rata nilai hasil belajar siswa Pada siklus I 70 menjadi 85,93 pada siklus II.

PENUTUP SIMPULAN

Sebagaimana hasil pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahawa pelaksanaan perbaikan pembelajaran di SD Negeri Pesarean 01 berjalan dengan baik. Secara rinci kesimpulan hasil penelitian ini adalah penggunaan model pembelajaran STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan bukti rata-rata nilai 70 pada siklus I dan pada siklus II mengalami peningkatan mencapai nilai rata-rata 85,93 berarti meningkat menjadi baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi. 1978. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dimiyati dan Mudjiono. 1984. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta
- Hamalik . 2003. *Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ischak, SW. dan Wardji R., 1987, *Program Remedial Dalam Proses Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Liberty
- Shaleh, Abdurrahman, 1976. *Metodik Khusus Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional
- Sumadi Suryabrata. 1984. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Gramedia
- UU No. 20 tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*., Semarang: Aneka Ilmu
- Winataputra, Udin S, dkk.2008. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Wardani, I.G.A.K. Juleha Siti, Marsinah Ngadi. 2004. *Pemantapan Kemampuan Profesional*. Jakarta: Universitas Terbuka